

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Haslan, M. M., & Yuliatin. (2025). Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman. *Pendidikan Sosial Keberagaman*, 6(1), 57–66. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam%0A>
- Anarta, F., Fauzi, R. M., & Santoso, M. B. (2023). Dampak Orang Tua Broken Home Terhadap Perilaku Remaja Wanita. *Jurnal EMPATI*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.37412>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Akhyar. (2014). Psikologi perkembangan remaja. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Isroani Frida. (2023). *Psikologi perkembangan remaja dalam perspektif agama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kartono, K. (2016). *Patologi sosial 2: Kenakalan remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniati, A. (2016). Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perpektif Islam. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 8(1), 19–26.
- Kurniawati, T. (2019). *Keluarga Di Wilayah Balokang Kota Banjar*.
- Mantiri, vive vike. (2014). Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Pondang , Kecamatan Amurang Timur Article : Deviant Behavior Among Adolescents , in the Pondang Village , District East Amurang , South Minahasa . VIVE VIKE MANTIRI Email : vivevike_mantiri@yahoo.co.id L. *Perilaku Menyimpang, III*(1), 1–13.
- Marcelena, M., Susilawati, N., & Selinaswati, S. (2019). Respon Masyarakat Terhadap Penyimpangan Perilaku Oleh Sopir Angkot Rute Balai Baru-Pasar Raya Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2(4), 475. <http://perspektif.ppj.unp.ac.id>
- Maulana, N., Mulyana, A., & Kusuma Wijaya, A. (2023). Kepedulian Sosial Masyarakat Terhadap Kenakalan Remaja Di Wilayah Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 109. <https://doi.org/10.26418/skjp.v3i2.70282>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2005). *psikoligi perkembangan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musafir, M., Syaifullah, S., & Nurnazmi, N. (2023). Peran Tokoh Masyarakat Mencegah Perilaku Menyimpang Remaja Di Desa Ranggasolo Kecamatan Wera. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(1), 157–163. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1154>

- Musafiri, M. R. Al. (2021). Coping Stres Anak Korban Broken Home (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara). *Jurnal At-Taujih*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v1i1.1050>
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2007). *Sosiologi: Teks pengantar dan terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nurseno. (2009). *perilaku sosial dan penyimpangan*. Jakarta: Erlangga.
- Simbo Riduan, dkk. (2022). *Persepsi dan tanggapan masyarakat dalam kajian sosial*. *Jurnal Psikologi Sosial*, 3(1), 1–10.
- Ion, M., Pertiwi, Y. W., & Febrieta, D. (2023). Pengasuhan Sebagai Prediktor Perilaku Menyimpang Pada Remaja. *Khidmat Sosial: Journal of Social Work and Social Services*, 4(2), 104–110
- Soerjono. (2017). *Tanggapan positif dan negatif terhadap perilaku menyimpang*
- Sugiono. (2021). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13, 1–6.
- Soemarjan, S., dkk. (2025). *Sosiologi masyarakat Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syam, S., Zakaria, Z., Haris, A., & Muhammad, R. (2020). Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja (Kasus Pacaran Di Taman Syariah Kota Parepare). *Hasanuddin Journal of Sociology*, 2(1), 61–72. <https://doi.org/10.31947/hjs.v2i1.9778>
- Widaya, S. Y. (2018). Persepsi anggota masyarakat sekitar tentang perilaku menyimpang (mesum) yang terjadi di warung jagung bakar Kelurahan Siantan Hulu Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 9(1), 57–68.
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Zainul Akhyar. (2014). *SELATAN*. 4(November), 608–613.
- Zein Najib Hasbilah, & Fuad, M. Z. S. (2024). Faktor-faktor Kenakalan Remaja pada Remaja Usia 13-15 Tahun. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 2, 32–42. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jisc>
- Zulkhairi, Z., Arneliwati, A., & Nurchayati, S. (2019). Studi Deskriptif Kualitatif: Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Menyimpang. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), 145. <https://doi.org/10.31258/jni.8.2.145-157>

LAMPIRAN

Lampiran 1

IDENTITAS NARASUMBER

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1.	YRS. RD. Yohanes Raza Sola	34 tahun	Laki-laki	Pastor Paroki
2.	ER: Elisabeth Remba	50 tahun	Perempuan	Petani
3.	KB: Kristina Bagho	30 Tahun	perempuan	IRT(ibu rumah tangga)
4.	ET: Egenesius Tola	30 Tahun	Laki-laki	petani
5.	YDJ: Yohanes Donbosco Jago	26 Tahun	Laki-laki	Orang muda
6.	MASN: Maria Anastasia Susana Ndena	36 tahun	Perempuan	guru
7.	YD: Yakobus Dando	42 tahun	Laki-laki	Tokoh masyarakat
8.	RR: Raimundus Rangga	52Tahun	Laki-Laki	petani
9.	AP Agapitus ratu	50 tahun	Laki-laki	petani

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara.

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh informasi tentang bagaimana masyarakat di Paroki St. Simon Petrus Anaranda menanggapi dan memaknai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, serta bagaimana sikap dan tindakan masyarakat terhadap fenomena tersebut.

Pertanyaan:

- 1) Bagaimana Bapak/Ibu melihat kondisi remaja di lingkungan Paroki St. Simon Petrus Anaranda saat ini?
- 2) Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan perilaku menyimpang remaja?
- 3) Jenis perilaku menyimpang apa saja yang sering Bapak/Ibu temui di lingkungan ini? (misalnya: berkata kasar, bolos sekolah, pergaulan bebas, mabuk, dll.)
- 4) Bapak/Ibu, apa penyebab utama remaja melakukan perilaku menyimpang?
- 5) Bagaimana reaksi atau tanggapan masyarakat ketika mengetahui adanya remaja yang berperilaku menyimpang? Apakah masyarakat cenderung menegur, membiarkan, atau malah mengucilkan remaja tersebut?
- 6) Apa dampak dari perilaku menyimpang remaja terhadap kehidupan sosial masyarakat dan di lingkungan Paroki?
- 7) Bagaimana cara masyarakat untuk membangun kerja sama antara masyarakat, gereja, dan keluarga dalam membina remaja agar tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang.
- 8) Bagaimana upaya pastoral dalam menanggapi perilaku menyimpang remaja yang terjadi.

Lampiran 3 Dokumentasi

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Tokoh Agama RD. Yohanes Raza sola



2. Umat Yakobus Dando



3. Umat Mama: Elisabet Remba



4. Umat mama: Kristina Bagh



4. Umat
Bapak: Eugenesius Tola



6. Umat
Ibu: Maria A. S. Ndena



4. Umat
Yohanes Bapak: Donbosco Jago



8.Umat
bapak: Raimundus Rngga



9.umat

Bapak: Agapitus Ratu

